BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Anggapan koperasi adalah badan usaha milik dan untuk rakyat kecil yang hanya memerlukan fasilitas yang konvensional saja adalah salah. Kemajuan teknologi yang semakin canggih memberikan tuntutan kepada seseorang agar bergerak lebih cepat dan tepat sesuai sasaran yang dituju, dimana kebutuhan akan informasi melebihi segala-galanya dalam perkembangan suatu bisnis. Dengan kenyataan itu kita dituntut untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi serta kecepatan, ketepatan dan keakuratan dalam memberi informasi sehingga dalam melaksanakan pekerjaan kita akan mendapat hasil yang optimal. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi komputer.

Dengan ditingkatkannya pelayanan terhadap anggota koperasi, maka diharapkan dapat meningkatkan profesionalitas independensi sebagai pelayanan masyarakat dalam bidang keuangan. Dengan stuktur pemodalan yang lebih kokoh, dan pengendalian risiko yang lebih baik serta dukungan dari semua pihak. Keberhasilan-keberhasilan itu tentunya tidak terlepas dari sistem informasi yang bersifat relevan, akurat, lengkap dan tepat waktu. Selain itu semua teknologi yang diterapkan juga mempengaruhi. Semua itu menjadi faktor pendukung untuk mencapai laba, karena salah satu tujuan koperasi pada umumnya adalah mencapai laba yang maksimal, mempertahankan kelangsungan hidup dan mengejar pertumbuhan dalam usahanya.

Hal inilah yang menjadi hambatan bagi sebuah lembaga pelayanan keuangan masyarakat karena keterbatasan yang ada, oleh karena itulah diperlukan peningkatan atau perubahan dari cara kerja manual menjadi sistem yang terkomputerisasi yang diharapkan dapat mengurangi kekurangan dari sistem yang ada saat ini.

Keuntungan dari dibuatnya sistem kerja terkomputerisasi ini memberikan hasil yang cukup akurat, tepat dan dapat diandalkan karena melihat dari beberapa aspek dapat meminimalkan waktu pemrosesan, pencatatan dan pengarsipan yang teratur dan mudah ditemukan, penghitungan jasa jadi lebih mudah dan akurat, serta menghilangkan kesalahan dan kecurangan yang mungkin terjadi, sehingga memampukan koperasi menjadi lebih efektif dalam kegiatannya sehari-hari, khususnya dalam hal mengumpulkan dan menyediakan dana serta mendistribusikan ke anggota-anggotanya.

Koperasi yang berada di seperti ***"Koperasi Ikhtiar Barokah"*** yang anggotanya banyak didominasi oleh pedagang makanan, sayuran, buah-buahan, pakaian dan lain sebagainya yang merupakan kebutuhan manusia setiap harinya, merupakan koperasi simpan pinjam yang saat ini dalam inputan dan pengolahan data transaksi mengalami kesulitan, yakni masih menggunakan *Microsoft Excel* dengan banyak sheet-sheet, sehingga petugas koperasi mengalami kendala dalam inputan data serta dalam pencarian data. Penumpukan data transaksi mengakibatkan keterlambatan dalam proses inputan data dan dapat menghilangkan kepercayaan dari pihak luar (anggota) terhadap kinerja koperasi. Selain itu juga petugas koperasi mengalami beberapa masalah lain seperti,

kesulitan dalam mencari dokumen yang berisikan data para peminjam, para pemilik kredit, bukti pengeluaran kas (pemberian pinjaman atau kredit), penerimaaan kas (pengembalian pinjaman atau pembayaran kredit) dan dokumen-dokumen pendukung lainnya. Dengan adanya masalah ini akan menghambat koperasi untuk melakukan penagihan terhadap para peminjam, hal ini tentu saja akan merugikan koperasi itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis mengambil judul yang sesuai dengan kebutuhan akan pengolahan data informasi dalam koperasi tersebut. Untuk itu penyusun memilih judul **"Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Ikhtiar Barokah".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

1. Belum efektifnya cara inputan data dan pengarsipan data yang dilakukan petugas koperasi .
2. Belum adanya aplikasi pemrograman untuk mengolah pendistribusian data dan pembuatan laporan data anggota, transaksi simpanan, transaksi penarikan simpanan, transaksi pinjaman dan angsuran.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah sistem yang berjalan di Koperasi “Ikhtiar Barokah” ?
2. Bagaimanakah perancangan pembuatan sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi “Ikhtiar Barokah” ?
3. Bagaimana implementasi sistem informasi simpan pinjam di Koperasi “Ikhtiar Barokah” ?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari dilakukan penelitian ini adalah mengetahui sistem informasi yang sedang berjalan di Koperasi “Ikhtiar Barokah” menjadi sistem kerja yang terkomputerisasi.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui sistem simpan pinjam pada Koperasi “Ikhtiar Barokah” .

b. Membuat format dan rumusan sistem yang efektif untuk menangani masalah simpan pinjam pada Koperasi “Ikhtiar Barokah” agar lebih mudah dalam pengelolaannya.

c. Menerapkan aplikasi program dalam sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi “Ikhtiar Barokah”.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dan manfaat praktis diantaranya yaitu:

1.4.1. Secara Akademis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Bagi Universitas dan mahasiswa, dapat dijadikan literatur dalam pengelolaan *database* Sistem Informasi yang ada di koperasi dengan menggunakan aplikasi pemrograman.
2) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah di peroleh secara teori di lapangan.
3) Bagi perusahaan atau koperasi, diharapkan dapat memberikan masukan dari hasil penelitian yang berguna bagi perbaikan dan pengembangan sistem yang ada agar lebih baik di masa yang akan datang.

1.4.2. Secara Praktis

1) Bagi Koperasi “Ikhtiar Barokah” dapat menjadi alat bantu untuk mempermudah penanganan simpan pinjam koperasi yang berkaitan dengan data anggota koperasi.
2) Memberikan sumbangan bagi perkembangan sistem informasi terutama simpan pinjam di Koperasi “Ikhtiar Barokah” yang berada di Pasar Tagog Padalarang.

3) Sebagai study banding antara ilmu yang diperoleh di lingkungan kampus dengan dunia kerja.

1.5. Batasan Masalah

Untuk menjaga agar tidak saling berkembangnya masalah dan keterbatasan waktu yang ada maka penulis membatasi permasalahan pada masalah sebagai berikut:

a. Sistem informasi simpan pinjam yang berupa pendataan anggota, penyetoran simpanan, penarikan simpanan, transaksi pinjam, angsuran pinjaman serta pembuatan laporannya.
b. Keanggotaan koperasi hanya berlaku bagi orang pasar Tagog Padalarang.
c. Tidak membahas tentang SHU (Sisa Hasil Usaha) dan Jurnal Buku Besar.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi

Penelitian sistem informasi ini berlangsung di Koperasi “Ikhtiar Barokah” yang berada di Gg.H.Sujai No.05 RT.01 RW.11 Desa Kertamulya Kec.Padalarang.

b. Waktu Penelitian

Penelitian pertama dilaksanakan pada Bulan Pebruari 2010 dengan melakukan pengumpulan data seperti observasi dan wawancara kepada pihak koperasi yang menjabat sebagai sekretaris. Kemudian peneliti menetapkan perencanaan untuk jadwal penelitian, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Rencana Penelitian

KEGIATAN	WAKTU																							
	Pebruari 2010				Maret 2010				April 2010				Mei 2010				Juni 2010				Juli 2010			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Identifikasi Kebutuhan																								
a. Observasi																								
b. Wawancara																								
c. Pengumpulan Data																								
d. Analisis Dokumen																								
2. Membuat Prototype																								
a. Perancangan Proses																								
c. Perancangan Basis Data																								
d. Pembuatan Program																								
3. Menguji Prototype																								
4. Memperbaiki Prototype																								
5. Mengembangkan Versi Produk																								